SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan
Volume 10, Nomor 5, Oktober 2026, hal. 5342 – 5351
ISSN : 2614-5251 (*print*) | ISSN : 2614-526X (elektronik)

Literasi bank syariah melalui pelatihan garda depan kepada siswa SMA Negeri 17 Surabaya

Ellen Theresia Sihotang[1], Evi Sistiyarini[1], Agustina Ratna Dwiati[2], Zubaidah Nasution[3]

[1]Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Indonesia
[2]Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Indonesia
[3]Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Indonesia

Penulis korespondensi : Ellen Theresia Sihotang
E-mail : ellen@perbanas.ac.id

Diterima: 18 September 2026| Direvisi: 14 Oktober 2026| Disetujui: 16 Oktober 2026| Online: 31 Oktober 2026
© Penulis 2026

Abstrak
Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Muslim. Namun, hasi Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) 2025 dinyatakan bahwa tingkat indeks literasi syariah masih rendah yaitu 43,42% secara khusus di kalangan pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA). Salah satu SMA Negeri Surabaya yang juga menghadapi permasalahan literasi perbankan syariah adalah SMAN 17. Hasil evaluasi materi bank syariah mencapai rata-rata nilai 60. Berdasarkan pada permasalahan tersebut maka pelatihan operasional bank syariah pada garda depan merupakan metode yang tepat untuk meningkatkan literasi. Hasil dari pelatihan tersebut diperoleh nilai rata-rata 4,42 untuk materi dan narasumer 4,52. Tingkat pengetahuan para siswa juga meningkat signifikan dari nilai rata-rata 6,00 menjadi 8,56 atau 43%. Para siswa mengikuti pelatihan dengan antusias karena kegiatan pelatihan tidak hanya sekedar memberikan teori tetapi para siswa diberi kesempatan untuk bermain peran sebagai petugas garda depan dengan mengoperasikan aplikasi bank syariah sebagai media pembelajaran.

Kata kunci: bank syariah; literasi; siswa; sma.

Abstract
Indonesia is a country where most of the population is Muslim. However, the 2025 National Financial Literacy Survey (NFLS) showed that the sharia literacy indeks remains low at 43.42%; especially among high school students. One public high school in Surabaya facing this issue is SMAN 17, where the average score for Islamic banking material was only 60. Based on this problem, front-office operational training for Islamic banking was considered an appropriate method to improve literacy. The training results revealed an average score of 4.42 for the material and 4.52 for the trainers. Students' knowledge also increased from an average of 6.00 to 8.56 or 43%. They participated enthusiastically because the training did not only provide theory but also allowed them to role-play as front-line officers using Islamic banking application as a learning tool.

Keywords: islamic bank; literacy; senior high school; student

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara yang mayoritas penduduknya beragama Muslim, sehingga memiliki potensi yang besar pada pengembangan ekonomi maupun keuangan syariah (Winario, Reza, Mudi Priyatno, Sri Ega Putri, & Pahlawan Tuanku Tambusai, 2025). Namun, pada kenyataannya berdasarkan hasil Survey Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) 2025, indeks literasi syariah masih rendah yaitu 43,42% dengan tingkat inklusi 13,41%. Pada elemen demografi, kategori usia 15-17 tahun

dengan tingkat pendidikan sekolah menengah termasuk kategori indeks literasi dan inklusi syariah yang juga masih rendah (BPS & OJK, 2025). Kenyataan tersebut tidak hanya menjadi tanggung jawab dari para praktisi tetapi juga memerlukan keterlibatan para akademisi untuk dapat meningkatkan literasi keuangan syariah, secara khusus pada lembaga keuangan bank syariah (Budiono, Arifin, Rahma, & Harfiana, 2023).

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang dapat dioperasikan melalui Bank Umum atau Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dengan prinsip syariah, yaitu didasarkan pada hukum Islam yang berkaitan dengan penghimpunan, penyaluran maupun penyelenggaraan jasa-jasa keuangan lainnya (Presiden Republik Indonesia, 1998). Berdasarkan pada pengertian tersebut maka literasi bank syariah tidak hanya mengacu pada produknya, tetapi kegiatan operasional pada unit kerja garda depan *(front liner*) juga perlu dipahami. Garda depan menjadi penting karena secara langsung berinteraksi dengan nabasah dalam memberikan layanan yang berorientasi pada kepuasan sehingga dituntut keterampilan dan kualitas layanan (M. K. Anam & Safitri, 2019; HS & Awaloedin, 2021; E. T. Sihotang, Sistiyarini, Rokhmania, & Nasution, 2024; Sistiyarini, Sihotang, Dwiati, Nasution, & Ambarwati, 2024). Dua hal tersebut sangat mendukung kegiatan operasional bank syariah yang pada perkembangannya ditopang oleh sistem informasi layanan tertentu sebagai bagian dari perkembangan teknologi.

Salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) yang cukup dikenal dengan motto "Berbudi dan Berprestasi" adalah SMAN 17 Surabaya. Sekolah tersebut berupaya mencetak generasi yang cerdas secara pengetahuan maupun keterampilan. Lokasinya di jalan Rungkut Asri Tengah, Kelurahan Rungkut Kidul, Kecamatan Rungkut, Surabaya dan telah berdiri sejak 1986. Lingkungan sekolah cukup asri, dipenuhi oleh tumbuh-tumbuhan sehingga bernuansa hijau alam dan menjadi daya tarik sendiri bagi para orangtua siswa. Situasi lingkungan sekolah tercantum pada Gambar 1.



Gambar 1. Situasi Lingkungan SMAN 17 Surabaya

Pada semester gasal 2024/2025 total siswanya 990 orang dari kelas X sampai kelas XII (Tim Dapodikbud, 2023). Para siswa sejak kelas X telah dilakukan penjurusan dengan memilih salah satu bidang ilmu yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Materi lembaga keuangan bank tercantum di mata pelajaran ekonomi yang hanya dipelajari oleh para siswa jurusan IPS sedangkan jurusan IPA tidak. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling (BK) dan salah satu guru Ekonomi, diperoleh informasi bahwa hasil evaluasi materi lembaga keuangan bank kategori syariah justri masih belum optimal. Nilai rata-rata kelas para siswa IPS masih pada kisaran 60-65. Tes tersebut selanjutnya diberikan kepada para siswa jurusan IPA dan hasilnya memperoleh rata-rata nilai dibawah 60. Perolehan nilai yang belum optimal tersebut memerlukan solusi secara khusus pada media pembelajaran yang dapat menarik perhatian sekaligus memotivasi para siswa (Yutanto et al., 2023).

Perolehan rata-rata nilai siswa SMAN 17 Surabaya pada materi lembaga keuangan bank syariah yang belum optimal merupakan data mikro yang tercermin juga pada hasil SNLIK 2025. Kedua hasil tersebut memberikan gambaran adanya ketimpangan pengetahuan pada pelajar tingkat menengah terkait produk dan jasa keuangan bank syariah (Nafiyah et al., 2023). Salah satu solusi yang dapat

ditawarkan kepada mitra adalah melaksanakan pelatihan operasional garda depan bank syariah dalam rangka meningkatkan pengetahuan yang sejalan dengan nilai-nilai Islam dari sejak usia dini (Fathoni & Muqorrobin, 2024).

Berdasarkan pada hasil kajian ilmiah pada kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya mengungkapkan bahwa peningkatan pengetahuan terhadap lembaga keuangan syariah dapat dilakukan melalui pelatihan dengan pendekatan humanistik (‘Adziima, 2021), yaitu pembelajaran konseptual yang didukung dengan media pembelajaran interaktif (Budiana et al., 2023; Yetti & Rizal, 2025; Yutanto et al., 2023). Media interaktif tersebut merupakan infrastruktur pendukung yang dapat dihadirkan melalui sistem informasi tertentu, mengingat aktivitas operasional bank saat ini tidak terlepas dari teknologi digital (A. M. K. Anam, Albar, Rolianah, Arifiansyah, & Istifadhoh, 2025; M. K. Anam & Anggraini, 2020; Nafiyah et al., 2023). Berdasarkan pada beberapa kajian ilmiah tersebut maka pelatihan dihadirkan dengan kombinasi konsep dan bermain peran sebagai petugas garda depan. Rancangan kombinasi tersebut diharapkan para siswa SMAN 17 Surabaya tidak hanya memperoleh pengetahuan bank syariah sebagai bagian dari aspek kognitif, tetapi juga melatih aspek psikomotorik dan afektif (Yetti & Rizal, 2025), sehingga para siswa menjadi subyek yang aktif dalam proses belajar (Ika, Nisa, Riyandi, & Laffanillah, 2025). Berkaitan dengan hal tersebut maka tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh tim dosen Universitas Hayam Wuruk (UHW) Perbanas adalah meningkatkan pengetahuan bank syariah para siswa SMAN 17 Surabaya, melalui pelatihan operasional garda depan dengan memanfaatkan sistem informasi berbasis situs web sebagai media pembelajaran interaktif.

METODE

Edukasi perbankan syariah bagi siswa SMAN 17 Surabaya dilakukan dengan metode pelatihan (Sihotang, E.T., Rokhmania, & Anggraeni, 2024), dilengkapi situs web bank syariah sebagai media pembelajaran interaktif. Metode tersebut menggunakan pendekatan partisipasi yaitu melibatkan mitra sasaran secara aktif pada setiap tahapan kegiatan (Rahmat & Mirnawati, 2020; Sangian, Dengo, & Pombengi, 2018; Santika, Diana, Putra, & Khoiri, 2025). Pada pendekatan tersebut mitra tidak hanya berperan sebagai obyek tetapi sekaligus sebagai subyek mulai dari tahap koordinasi awal sampai dengan evaluasi (Hadinaung, Tamowangkay, & Lambey, 2022). Keunggulan lainnya dari penerapan partisipasi adalah mitra terlibat langsung pada proses pengambilan keputusan sehingga meningkatkan rasa memiliki (Santika et al., 2025). Relevansi program yang dirancang juga akan menjadi lebih baik dengan hasil yang optimal sehingga tercipta komunitas yang tangguh dan berkelanjutan (Margayaningsih, 2024).

Tiga tahapan utama dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, diawali dengan koordinasi bersama mitra yang diwakilkan oleh dua orang Guru BK. Tahapan kedua pelaksanaan pelatihan, dilanjutkan dengan evaluasi sebagai tahapan akhir (Sihotang, E.T., Rokhmania, & Anggraeni, 2024). Tiga tahapan utama tersebut secara ringkas tercantum pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Koordinasi dengan mitra sebagai tahapan awal dilakukan dengan observasi ke SMAN 17 Surabaya sekaligus wawancara dengan guru yang diwakilkan oleh guru BK dan salah satu guru mata pelajaran Ekonomi. Tujuannya untuk melakukan analisis terhadap kebutuhan mitra serta merancang solusinya (Sistiyarini, Herizon, & Sembiring, 2020; Supriyono, Sistiyarini, & Murdiawati, 2020). Tim pengabdian masyarakat selanjutnya merumuskan permasalahan mitra, dilanjutkan dengan merancang solusi berupa pelatihan operasional bank syariah secara khusus pada garda depan dengan memanfaatkan teknologi berbasis situs web sebagai media pembelajaran. Solusi selanjutnya ditawarkan kepada mitra melalui guru BK oleh ketua pelaksana tim pengabdian masyarakat.

Tahapan kedua adalah pelaksanaan pelatihan. Kegiatan pelatihan diawali dengan penyampaian konsep dasar bank syariah beserta kegiatan operasionalnya. Fokus pembahasan pada operasional garda depan yang meliputi produk dan jasa bank syariah sebagai bagian dari layanan nasabah (*customer service)* dan transaksi kasir (*teller*). Para siswa yang mengikuti pelatihan diperkenankan untuk bertanya maupun menyampaikan pendapatnya sehingga tercipta suasana diskusi. Selanjutnya, peserta pelatihan mengikuti praktik operasional garda depan bank syariah melalui laman https://syariahklik.perbanas.ac.id/login.

Tahapan akhir dari pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah evaluasi yang meliputi evaluasi secara langsung dan tidak langsung. Pengamatan secara langsung kepada peserta pelatihan merupakan evaluasi langsung sedangkan pengamatan tidak langsung menggunakan kuesioner dan tes pengetahuan bank syariah sebelum dan setelah pelatihan (Sihotang E.T, Sistiyarini, Dwiati, et al., 2024). Pengisian kuesioner dilakukan pada akhir kegiatan pelatihan dan simulasi berbasis skala *Likert* dengan interval satu untuk pernyataan kurang sekali sampai dengan interval lima yaitu sangat baik (Sihotang E.T, Sistiyarini, Dwiati, et al., 2024; Sihotang E.T, Sistiyarini, Rokhmania, & Nasution, 2024; Sistiyarini et al., 2024). Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk menilai serangkaian efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat (Santika et al., 2025), serta memperoleh umpan balik dari peserta pelatihan guna memastikan program pengabdian masyarakat bejalan sesuai rencana dan mencapai hasil yang diharapkan (Supriyono & Khalifaturofi'ah, 2021; Winario et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari tahapan awal kegiatan masyarakat berupa koordinasi dengan mitra diperoleh informasi bahwa permasalahan utama mitra adalah masih rendahnya pengetahuan para siswa terkait lembaga keuangan bank syariah. Hal tersebut terbukti dari hasil evaluasi awal yang masih belum optimal. Mitra memerlukan solusi praktis dari pihak akademisi terhadap partisipasinya tersebut. Koordinasi awal tim pengabdian masyarakat terhadap mitra dilanjutkan dengan merancang solusi dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan mitra. Lebih lanjut tim pengabdian masyarakat berdiskusi dengan pihak mitra diwakilkan oleh guru BK dan guru mata pelajaran Ekonomi beserta dua orang siswa, masing-masing sebagai perwakilan dari jurusan IPA dan IPS. Hasil dari diskusi tersebut adalah adanya keputusan para guru untuk menetapkan sejumlah siswa yang akan mengikuti pelatihan operasional garda depan bank syariah, secara khusus para siswa dengan nilai evaluasi dibawah 70. Pada diskusi lebih lanjut guru BK dan Ekonomi menyampaikan agar kegiatan pelatihan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif tetapi juga mempertimbangkan aspek psikomotorik dan afektif ('Adziima, 2021). Merujuk pada arahan tersebut maka tim pengabdian masyarakat merancang pelatihan interaktif yang memadukan konsep dengan bermain peran sebagai petugas garda depan bank syariah. Sikap profesional dan keramahan pada pelayanan akan dinilai pada saat para siswa bermain peran. Konsep tersebut sebagai bagian dari penerapan aspek kognitif, psikomotorik serta afektif yang mendorong adanya perubahan perilaku untuk terus belajar serta pembentukan karakter yang kuat (Amalia, Nugrahani, Riantani, Wijaya, & Effendi, 2025; Yetti & Rizal, 2025). Ketiga aspek tersebut bertumpu pada pendekatan humanistik dan bersifat holistik yang dirincikan dalam tiga aspek yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif ('Adziima, 2021; Ika et al., 2025)

Pelatihan operasional garda depan bank syariah berlangsung pada hari Selasa, tanggal 6 Februari 2024. Bertempat di Universitas Hayam Wuruk (UHW) Perbanas, jalan Wonorejo Utara No 16, Surabaya, gedung C, ruang 507 dan laboratorium operasional bank di lantai 5. Kegiatan berlangsung dari pukul

09.30-12.00 WIB, diawali dengan registrasi peserta. Peserta pelatihan berjumlah 10 orang dengan satu orang guru Ekonomi. Kegiatan tersebut juga melibatkan dua orang mahasiswa UHW Perbanas.

Pelatihan diawali dengan penerapan aspek kognitif, berupa penyampaian konsep dasar bank syariah dengan dua materi yaitu: (a) pengenalan unit kerja garda depan yang terdiri dari layanan nasabah (*Customer Service*/*CS*) dan kasir (*teller*); (b) produk dan jasa bank syariah beserta sejumlah akadnya (Pamungkas, Dja'far, Rizkiyah, Fahrudin, & Sandiar, 2022). Selama penyampaian kedua materi tersebut, diskusi berupa tanya jawab dengan peserta pelatihan juga berlangsung sehingga keaktifan terjadi melalui komunikasi dua arah. Konsep dasar bank syariah tersebut disampaikan selama kurang lebih satu jam, seperti tercantum pada Gambar 3.



Gambar 3. Penyampaian Materi Bank Syariah

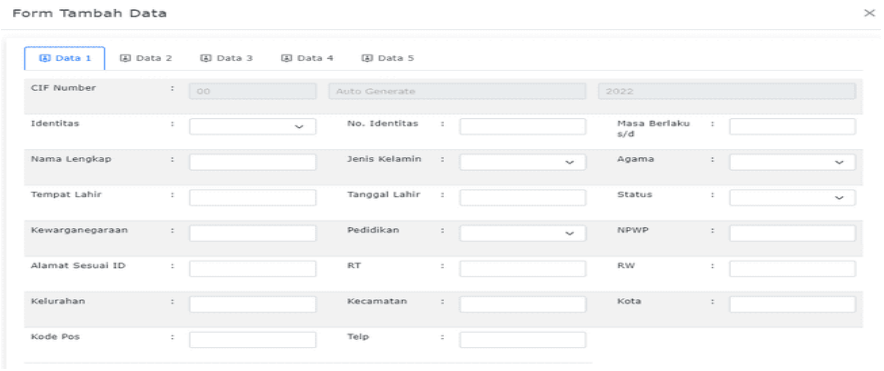
Aspek psikomotorik diimplementasikan dalam bentuk praktik operasional unit kerja garda depan bank syariah. Peserta pelatihan diminta untuk mempraktikan transaksi garda depan secara bertahap. Tahap pertama para siswa mempraktikan transaksi pada unit layanan nasabah (*CS*) dilanjutkan dengan tahap kedua yaitu transaksi *teller*. Akses untuk kedua tahapan transaksi dapat dilakukan melalui laman https://syariahklik.perbanas.ac.id/login dengan tampilan halaman depan seperti tercantum pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Halaman Depan

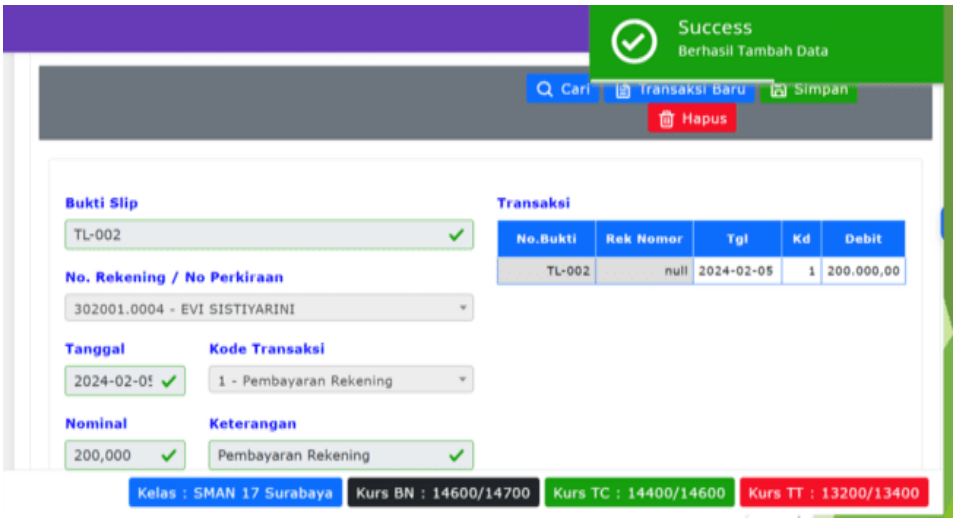
Peserta pelatihan selanjutnya diminta mengisi tampilan halaman depan yang terdiri dari kelas, *user name customer service* dan *teller,* tanggal, *password* dan token yang sudah dibuat terlebih dahulu oleh tim pengabdian masyarakat dan selanjutnya klik menu *login*.

Pada menu *customer service* peserta pelatihan diarahkan untuk memulai dari menu data nasabah untuk mengisi formulir data nasabah yang terdiri dari lima menu data seperti tercantum pada Gambar 5.



Gambar 5. Tampilan Formulir Tambah Data

Para peserta pelatihan selanjutnya mempraktikan pembukaan rekening, dilanjutkan dengan setoran awal, penarikan tunai dan penutupan rekening. Serangkaian transaksi tersebut selanjutnya dilakukan di menu *teller*, sehingga tampilan menu pada sistem informasi bank syariah tercantum seperti pada Gambar 6.



Gambar 6. Tampilan Menu *Teller*

Pada akhir pelatihan praktik operasional, para siswa pelatihan masuk ke ruang laboratorium bank syariah UHW Perbanas. Peserta pelatihan mendapatkan praktik pelayanan nasabah melalui ruang kerja layanan nasabah maupun kasir, seperti cara menghitung uang dengan cepat, cara berhadapan dengan nasabah (M. K. Sihotang, Hasanah, & Nst, 2021) beserta dokumen-dokumen maupun slip transaksi yang menjadi dokumentasi unit kerja garda depan. Peserta pelatihan juga diajarkan bagaimana berpenampilan bersih serta ramah dilengkapi sikap yang sopan pada saat melayani nasabah. Pelayanan kepada nasabah juga termasuk menawarkan beragam produk dan jasa bank syariah yang sudah tercantum pada aplikasi syariahklik. Rangkaian kegiatan di laboratorium bank syariah tersebut tercantum pada Gambar 7.



Gambar 7. Pengenalan Dokumen dan Praktik Layanan Nasabah

Observasi secara langsung selama kegiatan pelatihan berlangsung dilakukan secara intensif. Hal tersebut berkaitan dengan penilaian terhadap keaktifan para siswa. Hasil pengamatan secara langsung para siswa mengikuti pelatihan dengan penuh antusias dari awal sampai akhir (Khalifaturofi'ah, Adiba, & Nasution, 2021; Supriyono & Khalifaturofi'ah, 2021). Praktik operasional garda depan bank syariah dengan aplikasi syariahklik menjadi bagian yang paling menarik bagi peserta pelatihan, karena memberikan pengetahuan baru dan mudah dioperasikan. Peserta pelatihan saling bersemangat untuk melakukan inputan setiap transaksi garda depan. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi mampu memotivasi para siswa untuk belajar interaktif.

Evaluasi secara tidak langsung juga dilakukan melalui tes pada awal dan diakhir pelatihan dilengkapi dengan kuesioner. Kedua tes diberikan untuk mengetahui tingkat pengetahuan para siswa sebelum dan sesudah pelatihan (Sugiarti, 2022, 2023). Rata-rata nilai tes terhadap materi bank syariah sebelum pelatihan adalah 6,00 artinya pengetahuan terkait bank syariah masih rendah (Rofiqoh, 2024). Namun, perolehan rata-rata nilai tes meningkat setelah mengikuti pelatihan menjadi 8,56. Mayoritas nilai tes peserta diatas 80. Hasil tersebut menjelaskan terjadi peningkatan yang signifikan atas pengetahuan bank syariah dan relatif sangat bagus (M. K. Anam & Safitri, 2019; Budiono et al., 2023; Rizal, Mustapita, Kartika Sari, Fakhriyyah, & Taqwiem, 2022) bagi para siswa SMAN 17 Surabaya.

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat juga dilakukan. Pengukurannya meliputi elemen materi dan narasumber. Penilaian terhadap materi memperoleh rata-rata nilai 4,42 sedangkan narasumber mencapai 4,52; sehingga total rata-rata pelaksanaan kegiatan pelatihan adalah 4,47. Nilai tersebut melebihi angka empat dari lima skala pengukuran.

Serangkaian kegiatan pelatihan yang meliputi tiga tahapan utama dinilai juga secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan secara langsung menunjukkan para siswa berpartisipasi aktif mengajukan pertanyaan maupun pendapat bahkan mendiskusikan pengalaman nyata pada kehidupan sehari-hari (Sugiarti, 2022). Komunikasi para siswa menghidupkan suasana diskusi sehingga tidak membosankan. Para siswa semakin termotivasi untuk mempraktikan inputan transaksi garda depan melalui aplikasi syariahklik tersebut. Kehadiran aplikasi tersebut juga semakin menggugah para siswa untuk berlatih mencoba tanpa kekhawatiran akan kesalahan inputan transaksi. Para siswa juga berani tampil dengan ramah dan sopan pada saat bermain peran melayani nasabah. Antusiasme dan keaktifan peserta pelatihan dibuktikan juga melalui peningkatan nilai tes yang signifikan sebesar 43%. Kegiatan pelatihan tersebut mampu mengajak para siswa SMAN 17 untuk belajar konsep dan praktiknya sebagaimana halnya pada kondisi nyata, dan terbukti dapat meningkatkan pengetahuan perbankan syariah. Para siswa juga menyampaikan harapannya agar keberlanjutan pelatihan dapat dilakukan pada materi garda belakang yang meliputi unit kerja deposito, giro, kliring, transfer dan akuntansi. Keberlanjutan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini selanjutnya dimonitoring oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM) UHW Perbanas. Montioring berlanjut terkait pencapaian nilai evaluasi para siswa SMAN 17 Surabaya terutama pada materi lembaga keuangan syariah. Diskusi intensif terkait perkembangan bank syariah dan aplikasi yang mendukung pencatatan transaksinya juga masih secara intensif dikomunikasi kepada pihak mitra, sehingga sinergi akademisi tetap terjalin.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMAN 17 Surabaya didasarkan pada permasalahan mitra terkait dengan perolehan nilai evaluasi kategori bank syariah yang masih belum optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian masyarakat merancang solusi berupa pelatihan operasional bank syariah dengan berfokusi pada unit garda depan sebagai unit kerja yang terpenting karena berhadapan langsung dengan nasabah. Pelatihan berupa konsep dan praktik operasional layanan nasabah serta kasir memanfaatkan teknologi berbasis situs web sebagai media belajarnya. Metode tersebut didasarkan pada pendekatan partisipatif yaitu melibatkan para siswa, guru BK dan salah satu guru mata pelajaran Ekonomi. Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat diawali dari koordinasi dengan pihak mitra, pelatihan, serta evaluasi. Serangkaian kegiatan tersebut mendapatkan respon yang positif dari para peserta pelatihan. Harapan para peserta pelatihan adalah adanya pelatihan yang terkait operasional garda belakang bank syariah. Serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat bagi mitra memberikan motivasi bagi siswa untuk terus belajar terutama pengetahuan bank syariah. Bagi para guru memperoleh pengetahuan terkait proses dan media belajar yang menarik perhatian siswa. Para siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga mampu mengimplementasikan konsep berupa praktik operasional layanan bank syariah. Kegiatan ini juga secara tidak langsung sebagai media promosi UHW Perbanas yang identik sebagai perguruan tinggi yang unggul dan berfokus pada bidang bisnis serta perbankan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada PPPM UHW Perbanas yang telah mendukung secara materil maupun moril terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mitra SMAN 17 Surabaya. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada para guru SMAN 17 Surabaya terutama pada Ibu Guru BK dan Ibu Guru Mata Pelajaran Ekonomi yang telah mendampingi para siswanya untuk mengikuti kegiatan pelatihan di UHW Perbanas.

DAFTAR RUJUKAN

‘Adziima, M. F. (2021). Psikologi Humanistik Abraham Maslow. *Jurnal Tana Mana*, *2*(2), 86–93. https://doi.org/10.33648/jtm.v2i2.171

Amalia, S., Nugrahani, P., Riantani, S., Wijaya, J. H., & Effendi, K. A. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah pada Santri Pondok Pesantren Graber Darul Salam Al Mubarokah. *Abdimas Galuh*, *7*(1), 231–239. https://doi.org/https://doi.org/10.25157/ag.v7i1.16662

Anam, A. M. K., Albar, K., Rolianah, W. S., Arifiansyah, F., & Istifadhoh, N. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah di Desa Ketapanglor melalui Digitalisasi: Peluang dan Tantangan di Era Modern. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (JPkMN)*, *6*(3), 4108–4116. https://doi.org/http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i3

Anam, M. K., & Anggraini, L. (2020). Meningkatkan Literasi Perbankan Syariah dengan Mengembangkan Aplikasi Edukasi Berbasis Android. *JUST IT: Journal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, *10*(2), 129–135.

Anam, M. K., & Safitri, K. (2019). Peranan Pelatihan Frontliner bagi Peningkatan Kompetensi Teller di Bank Syariah. *Emanasi, Jurnal Ilmu Keislaman Dan Sosial*, *2*(1), 1–15.

BPS, & OJK. (2025). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2025.

Budiana, M. K., Sihotang, E. T., Yutanto, H., Suprianto, G., Dewanto, H. T., & Ekaningtyas, D. (2023). Pendampingan Edukasi Bahasa Inggris di Rumah Belajar AKBAR Kedungturi, Surabaya. *Jurnal Penamas Adi Buana*, *7*(01), 10–21. https://doi.org/10.36456/penamas.vol7.no01.a6986

Budiono, I. N., Arifin, A., Rahma, & Harfiana, F. (2023). Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Melalui Pelatihan Sistem Operasional Perbankan Syariah Bagi Guru dan Siswa UPTD SMAN 5 Parepare. *Makkareso: Riset Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 11–21. https://doi.org/10.35905/makkareso.v1i2.7141

Fathoni, T., & Muqorrobin, S. (2024). Development of the Creative Economy of the Village Karang Taruna Community Based on YouTubers and Microstokers . *Amalee: Indonesian Journal of*

Community Research and Engagement, *5*(1), 61–74. https://doi.org/https://doi.org/10.37680/amalee.v5i1.4591

Hadinaung, A. J., Tamowangkay, V., & Lambey, T. (2022). Peranan Tokoh Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Proses Pembangunan Desa. *Politicio: Jurnal Ilmu Politik*, *XI*(4), 195–210. Retrieved from https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/politico/article/view/44646

HS, S., & Awaloedin, D. (2021). Edukasi Literasi dan Inklusi Lembaga Keuangan Syariah di SMK Hidayatut Thalibin Jakarta. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(3), 383–390. https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i3.132

Ika, I., Nisa, K., Riyandi, I. I., & Laffanillah, F. (2025). Pendidikan Holistik dalam Merangkul Spiritualitas dan Pengetahuan Empiris. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, *4*(3), 60–67. https://doi.org/10.55606/concept.v3i3.1457

Khalifaturofi'ah, S. O., Adiba, E. M., & Nasution, Z. (2021). Pelatihan Operasional Perbankan Syariah Bagi KSPPS BMT Peniti Kahuripan Muliya. *Jurnal Terapan Abdimas*, *6*(2), 167–174. https://doi.org/10.25273/jta.v6i2.8354

Presiden Republik Indonesia. Perbankan. , Pub. L. No. 10, Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perbankan (1998). Indonesia: https://bphn.go.id/.

Margayaningsih, D. I. (2024). Community Participation in Development Planning: Building Sustainable Communities. *SINOMICS JOURNAL | VOLUME*, *3*(4), 1253–1262. https://doi.org/10.54443/sj.v3i4.410

Nafiyah, I., Maulidya, A., Rosyada, N., Putri, E. K., Lestari, E., Adinugraha, H. H., … Syariah, K. (2023). Meningkatan Literasi Keuangan Pada Masyarakat Desa Kebanggan Kecamatan Moga Melalui Program Literasi Bank Syariah. *Welfar Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(3), 508–512. https://doi.org/https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3

Pamungkas, A. D., Dja'far, H. I., Rizkiyah, N., Fahrudin, A., & Sandiar, L. (2022). Penguatan Literasi Perbankan Syariah pada Remaja Islam Musala Hikmatul Iman Kota Depok. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *6*(3), 1198–1202. https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.10440

Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research dalam Pemberdayaan Masyarakat. *AKSARA Jurnal Pendidikan Non Formal*, *6*(1), 62–71. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020

Rizal, M., Mustapita, A. F., Kartika Sari, A. F., Fakhriyyah, D. D., & Taqwiem, A. (2022). Sosialisasi, Literasi dan Implementasi Produk Perbankan Syariah. *KAIBON ABHINAYA : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, *4*(1), 8–17. https://doi.org/10.30656/ka.v4i1.3514

Rofiqoh, R. (2024). Pengenalan dan Pendampingan Literasi Ekonomi Syariah Dalam Membangun Pemahaman Dan Keterampilan Siswa SMA Shafta Surabaya. *Journal of Human and Education*, *4*(5), 570–576. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jh.v4i5.1586

Sangian, D. A., Dengo, S., & Pombengi, J. D. (2018). Pendekatan Partisipatif dalam Pembangunan di Desa Tawaang Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, *56*(4), 1–10. Retrieved from https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/19754

Santika, R. R., Diana, A., Putra, R. W., & Khoiri, A. (2025). Digitalisasi Layanan Administratif Warga melalui Repositori Dokumen di Lingkungan Santo Stefanus Cinere. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *9*(4), 2755–2765. https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.v9i4.31436

Sihotang, E. T., Rokhmania, N., & Anggraeni. (2024). Pelatihan Operasional Bank kepada Guru-Guru SMK Bhakti Mulia Pare-Kediri. *Abdimasku*, *7*(1), 190–196. Retrieved from http://abdimasku.lppm.dinus.ac.id/index.php/jurnalabdimasku/article/view/1604

Sihotang, E. T., Sistiyarini, E., Dwiati, A. R., Ambarwati, Y. B., & Nasution, Z. (2024). Pelatihan Operasional Layanan Nasabah (Customer Service) Berbasis Web Pada Pelajar SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal SOLMA*, *13*(3), 2925–2933. https://doi.org/10.2236/solma.v13i3.14949

Sihotang, E. T., Sistiyarini, E., Rokhmania, N., & Nasution, Z. (2024). Pelatihan Standar Layanan Perbankan bagi Siswa SMK NEGERI 10 Surabaya. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada*

Masyarakat), *8*(1), 26–33. Retrieved from http://ejurnal.ikippgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS

Sihotang, M. K., Hasanah, U., & Nst, R. (2021). Penguatan Pemahaman Keuangan Syariah Bagi Guru dan Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(2), 160–173. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32529/tano.v4i2.1070

Sistiyarini, E., Herizon, H., & Sembiring, L. C. (2020). Pelatihan Akuntansi Bank Transaksi Back Office Bank Konvensional Bagi SMK UNITOMO Surabaya. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 80–84. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3745

Sistiyarini, E., Sihotang, E. T., Dwiati, A. R., Nasution, Z., & Ambarwati, Y. B. (2024). Pelatihan Transaksi Teller dengan Sistem Perbankan Berbasis Web Pada Siswa Siswi SMK N 1 Surabaya. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, *4*(1), 29–38. Retrieved from http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/abdi-ekbis

Sugiarti, D. (2022). Edukasi Ekonomi Syariah Bagi Generasi Milenial. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *6*(1), 331–335. https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7407

Sugiarti, D. (2023). Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *9*(01), 766–772.

Supriyono, S. E., & Khalifaturofi'ah, S. O. (2021). Pelatihan Perbankan Syariah Bagi Guru-Guru SMK. *Jurnal Terapan Abdimas*, *6*(1), 49–54. https://doi.org/10.25273/jta.v6i1.6024

Supriyono, S. E., Sistiyarini, E., & Murdiawati, D. (2020). Pelatihan Akuntansi Perbankan Kepada Guru-Guru SMK Ketintang Surabaya. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, *4*(1), 89–92. https://doi.org/10.30595/jppm.v0i0.5015

Tim Dapodikbud. (2023). SMAN 17 Surabaya.

Winario, M., Reza, S., Mudi Priyatno, A., Sri Ega Putri, E., & Pahlawan Tuanku Tambusai, U. (2025). Edukasi Dhuafa Mart dalam Pengembangan Ekonomi Syariah Lokal di Air Tiris. *Journal of Community Sustainability*, *2*(1), 13–20. https://doi.org/https://doi.org/10.63477/jocs.v2i1.155

Yetti, F. D., & Rizal, S. (2025). Pelatihan Manajemen Keuangan Syariah untuk Guru dan Murid di MI Arrazaq Islamic School Rumbai Pekanbaru. *Journal of Community Service and Disaster Management*, *7*(1), 451–470. https://doi.org/10.37680/jcd.v7i1.7542

Yutanto, H., Suhartono, S., Afandi, H. R., Nita, R. A., Budiana, K. M., Sihotang, E. T., … Alifkhan, M. V. D. (2023). Sosialisasi Penerapan Media Belajar Inovatif Berbasis Digital pada Rumah Belajar AKBAR, Tegalsari Surabaya. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, *7*(1), 33–40. Retrieved from http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/abadimas